

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

- a. Kendala atau Hambatan Pelaksanaan Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir, Penyesuaian anggaran dasar kembali ke anggaran dasar sebelumnya membutuhkan waktu mengenai admistrasi dan pemberitahuan kepada seluruh anggota koperasi, pengawasan yang tidak diatur secara rinci dibuat agar pengawasan ini ditempati oleh orang-orang yang memiliki kepangkatan yang tinggi dalam hal ini golongan Perwira bukan tamtama di karenakan apabila kepala Koperasi dijabat oleh seorang yang berasal dari golongan Perwira dan Pengawasnya adalah Golongan Bintara atau Tamtama maka tidak akan berjalan atau tidak akan terlaksana, dan lebih berbahaya dan bisa bertentangan dengan kemiliteran apabila seorang bawahan mengawasi atasan. Pengaturan pemberhentian pengawas yang tidak diatur dalam anggaran dasar difungsikan oleh Pimpinan Militer pada lembaga Koperasi tersebut agar tidak ada perubahan yang secara tiba-tiba dan dapat terkendali oleh Pimpinan dalam Militer. Rencana dan Laporan pertanggungjawaban 2012 ialah sebagai langkah awal pertanggungjawaban kepada Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir dan sebagai simbolik atas kinerja bagi Pengurusnya. Pengorganisasian yang sesuai kepangkatan dalam Miiter adalah suatu Unsur tata urutan atau hirarki rantai Komando. Pinjaman simpin oleh Anggota Koperasi dikendalikan dan diputuskan oleh Komandan Satuanya masing-masing dimaksudkan agar Komandan satuanya memantau dan memutuskan apakah layak anggota tersebut diberikan pinjaman atau tidak.
- b. Pelaksanaan Pengurus Koperasi, dilingkungan Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir terdapat adanya Surat perintah atau surat keputusan oleh Pembina Koperasi. Surat perintah ini memiliki sifat negatif yang dikatakan sebagai pemaksaan kehendak berakibat mempengaruhi kinerja Pengurus Koperasi dan kurang percayanya Anggota Koperasi pada Pengurusnya. Surat Perintah ini

adalah bentuk tertulis untuk menjalankan atau memerintahkan Anggota Prajurit untuk melaksanakan pekerjaannya, namun selain memiliki sisi negatif Surat Perintah ini juga memiliki hal positif yaitu untuk mempermudah dan mempersingkat jalanya suatu pekerjaan dalam Pengurusan pada Koperasi. Wewenang yang mutlak dan kuat untuk menempatkan seseorang pada tempat pengorganisasian Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir ini berada pada Pimpinan Lembaga Militer bukan pada Rapat Anggota sebagaimana Koperasi pada umumnya, berhubung Militer keras dan tidak mengenal Ham dalam Anggota Militernya jadi sudah terbiasa megesampingkan Demokrasi atau kebebasan sehingga yang ada hanya loyalitas pada Pimpinan. Loyalitas pada Pimpinan adalah wujud Saptamarga ke lima bagi seorang Prajurit TNI. Yang bunyinya;¹ Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, memegang teguh disiplin, patuh dan taat kepada pimpinan serta menjunjung tinggi sikap dan kehormatan Prajurit.

- c. Tanggung jawab Pengurus dalam Rapat Anggota secara garis besar tampaknya dilihat pada pada laporan tanggung jawabnya akhir tahun ini sudah meningkat dan membaik. hal ini perlu ditingkatkan dan minimal dipertahankan agar realisasi dan pelaksanaan Anggaran dasar dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi ini benar-benar terlaksana. Penyelenggaraan Rapat tiap tahun sekali menjadi tanggung jawab Pengurus untuk mengadakanya dan melaporkanya akan hasil perkembangan Koperasi pada akhir tahun agar Anggota Koperasi bisa menelaah sukses apa tidaknya jalanya Koperasi tersebut, dan penyelenggaraan diharapkan benar-benar terlaksana tiap satu tahun sekali demi suksesnya Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir. Pada Rapat Anggota mengenai persamaan hak suara ini akan menjadi tugas yang berat bagi Pengurus untuk merealisasikan sebagaimana Prinsip Koperasi tentang Demokrasi ekonomi pada Koperasi.

Pelaksanaan Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir yang seharusnya kekuasaan tertinggi pada Koperasi berada pada Rapat Anggota menjadi lain disaat Kebjaksanaan Pimpinan dan Perintah atasan berada didalamnya. Namun

¹ Tentara Nasional Indonesia, Saptamarga ke lima.

ketidaksiharian Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir tidak menghalangi tujuan utama Koperasi untuk mensejahterakan Anggota dan Masyarakat pada umumnya walaupun kesejahteraannya tidak dapat diketahui perubahannya mengenai sukses tidaknya oleh Anggota Koperasi.

V.2. SARAN

1. Diperlukan pemberitahuan kepada seluruh anggota koperasi mengenai telah adanya penyesuaian anggaran dasar kembali ke anggaran dasar sebelumnya.
2. Pertahankan Laporan tanggungjawab yang sudah terelaborasi, bagus dan baik pada Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir seperti yang ada pada akhir tahun ini.
3. Perlunya keterbukaan Pimpinan dan sikap legowo terhadap bawahan atas berbagai hal perbedaan pendapat atau suara yang disampaikan pada Rapat Anggota agar apa uneg-uneg Anggota Koperasi tersampaikan sehingga Anggota Koperasi khususnya Prajurit Golongan Tamtama dan Bintara puas dan lega tentang bagaimana pendapat suaranya.
4. Pengurus diharapkan dikit demi sedikit menjelaskan kepada Pimpinan Lembaga Militer setiap ganti pimpinan dan mengerti akan Per-Undang-undangan Koperasi dan mengerti apa yang hal yang terkandung pada Koperasi mengenai prinsipnya sehingga Pengurusan dan Pengelolaanya secara Demokrasi.
5. Peran Pengawas Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir lebih di optimalkan untuk mendorong kinerja Pengurus demi perbaikan koperasi yang lebih baik.
6. Pergantian Pengurus Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir untuk meresh dan mengantisipasi kejenuhan dan rasa kurang percaya Anggota Koperasi terhadap Pengurus Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir.
7. Perlunya wujud pelayanan sifat terbuka Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir tidak hanya tertulis pada Anggaran dasarnya akan tetapi pada kenyataanya atau kesehariannya apabila ada Anggota Koperasi yang membutuhkan Informasi mengenai Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir.

8. Perlunya pelaksanaan pendidikan bagi Pengurus maupun Anggota Koperasi secara bertahap dan bergilir agar dapat membantu meningkatkan pencapaian kesejahteraan Koperasi pada umumnya.
9. Perlunya pelaksanaan Koperasi Primkopal Brigif 2 Marinir lebih benar-benar merealisasikan sebagaimana yang terkandung dalam Anggaran Dasar dan Rumah tangganya.

